

ABSTRAK

Latar Belakang: Kolesterol adalah lemak yang terdapat di dalam darah atau berada di sel-sel tubuh, diperlukan untuk produksi dinding sel dan bahan baku untuk beberapa hormon, tapi jika kolesterol dalam darah terlalu tinggi akan menyebabkan penyakit jantung koroner dan stroke. Sebagian besar 80% kolesterol dalam tubuh diproduksi di hati. Dan sebagian kecil sekitar 20% kolesterol berasal dari makanan yang digunakan sebagai produk hewani seperti daging, telur dan susu. Kolesterol total mencakup, kolesterol LDL, HDL dan trigliserida.

Tujuan: Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tinggi kolesterol di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Metode: Jenis desain penelitian yang digunakan berupa observasional dengan rancangan *cross sectional* (potong lintang).

Hasil: Berdasarkan uji statistik dengan uji *Chi-Square* diperoleh nilai (0,000) dan nilai *Person Correlations* sebesar (-0,894). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi tingkat pengetahuan dengan kadar kolesterol pada masyarakat. Selanjutnya nilai *Person Correlation* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negative antara tingkat pengetahuan dengan kadar kolesterol masyarakat sebesar - 0,894 atau -89,4%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berdasarkan tingkat pengetahuan yang mendominasi yaitu dengan pengetahuan rendah sebanyak 41 orang (57,7%). Selanjutnya responden dengan kadar kolesterol yang mendominasi yaitu responden dengan kadar kolesterol tinggi sebanyak 36 orang (50,8%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tinggi kolesterol di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Kata Kunci: Kolesterol, Tingkat Pengetahuan Masyarakat

ABSTRACT

Background: Cholesterol is fat found in the blood or in body cells. It is needed for the production of cell walls and raw materials for several hormones, but if cholesterol in the blood is too high it will cause coronary heart disease and stroke. Most of the 80% of cholesterol in the body is produced in the liver. And a small portion of around 20% of cholesterol comes from foods that are used as animal products such as meat, eggs and milk. Total cholesterol includes LDL cholesterol, HDL and triglycerides.

Objective: The aim of this research is to determine the relationship between the level of community knowledge and high cholesterol in Sei Mencirim Village, Sunggal District, Deli Serdang, North Sumatra.

Methods: The type of research design used is observational with a design cross sectional (crosssection).

Results: Based on statistical tests with the Chi-Square test, the value obtained was (0.000) and the Person Correlations value was (-0.894). This shows that there is a significant relationship between the frequency of knowledge levels and cholesterol levels in society. Furthermore, the Person Correlation value shows that there is a negative relationship between the level of knowledge and people's cholesterol levels of -0.894 or -89.4%. The research results show that respondents based on the level of knowledge dominate, namely with low knowledge as many as 41 people (57.7%). Furthermore, respondents with cholesterol levels that dominate are 36 respondents with high cholesterol levels (50.8%).

Conclusion: There is a relationship between the level of public knowledge and high cholesterol in Sei Mencirim Village, Sunggal District, Deli Serdang, North Sumatra.

Keywords: Cholesterol, Community Knowledge Level